

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Kondisi operasional terus meningkat dengan PMI di posisi tertinggi dalam enam bulan

Temuan Kunci:

- Ekspansi moderat dalam output manufaktur
- Permintaan baru meningkat secara tajam tetapi pertumbuhan mengendur
- Peningkatan secara solid pada aktivitas pembelian

Kondisi operasional pelaku manufaktur di Indonesia lebih baik untuk bulan ketiga berjalan di bulan April. *Headline HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indeks berkala yang disesuaikan secara musiman didapat dari difusi terpisah indeks yang mengukur perubahan dalam output, permintaan baru, penempatan tenaga kerja, jadwal pengiriman pemasok dan stok pembelian – tercatat 51,7 di bulan April, naik lebih sedikit dari 51,3 di bulan Maret. Peningkatan gerakan merupakan cerminan kontribusi yang lebih kuat dari empat daripada lima komponen. Meskipun tertinggi dalam enam bulan terakhir, data terakhir mengindikasikan kondisi bisnis lebih baik kendati hanya moderat.

Permintaan baru berekspansi untuk bulan ke-11 berturut-turut bulan April, di tengah bukti menguatnya permintaan. Tingkat pertumbuhan tetap solid, tetapi mengendur dari bulan Maret. Oleh karena itu, output terus meningkat, tetapi dengan kurang lebih seperlima dari para responden yang mengindikasikan tingkat produksi lebih tinggi dan 16% memberikan catatan adanya penurunan, laju kenaikan keseluruhan adalah moderat. Bisnis baru dari luar negeri juga berekspansi, walau hanya kecil.

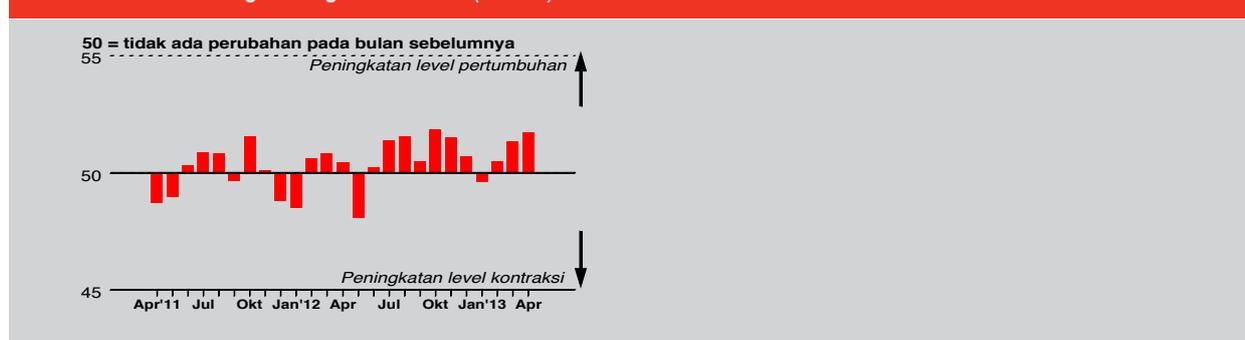
Data bulan April mengindikasikan pembelian input di sektor manufaktur Indonesia meningkat. Hampir 22% dari anggota panelis mengindikasikan aktivitas pembelian lebih tinggi, dengan mencatat permintaan yang menguat. Laju ekspansi cukup solid dan sedikit berubah dari yang terlihat sejak bulan Maret. Akibatnya inventaris pra-produksi meningkat. Peningkatan dalam penguasaan bahan baku dan barang setengah jadi, hanya sedikit. Tidak jauh berbeda, stok barang jadi juga terakumulasi untuk bulan kedua berturut-turut.

Dengan demikian, tingkat ekspansi keseluruhan hanya kecil. Bukti observasi menyatakan bahwa stok pasca-produksi terakumulasi beriringan dengan pertumbuhan output.

Untuk pertama kalinya sejak bulan Oktober 2012, hitungan jumlah pegawai di sektor penghasil barang Indonesia meningkat jumlahnya selama bulan April. Akan tetapi, laju keseluruhan penciptaan pekerjaan hanya kecil. Hampir 8% dari survei para peserta mengindikasikan tingkat penempatan tenaga kerja lebih tinggi, dengan mencatat persyaratan produksi lebih tinggi. Sebaliknya, 7% dari para panelis melaporkan adanya pengurangan pekerjaan. Meskipun terdapat peningkatan angkatan tenaga kerja, penumpukkan pekerjaan terakumulasi juga. Dengan demikian, volume pekerjaan yang sedang berlangsung (tetapi belum terselesaikan) naik hanya kecil dan merupakan laju terendah dalam urutan ekspansi selama lima bulan yang baru berlalu.

Melanjutkan tren yang telah diobservasi di setiap bulan sejak survei dimulai di bulan April 2011, harga yang dibayar untuk input oleh sejumlah perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur Indonesia jadi lebih besar. Laju keseluruhan biaya inflasi cukup tajam, tetapi mengendur ke tingkat yang paling rendah selama empat bulan. Sekitar seperempat jumlah responden mengindikasikan biaya pembelian lebih tinggi, dengan mencatat harga kulit, listrik, listrik, alat-alat mesin, dan bahan baku secara umum telah naik semua. Akibatnya, harga pintu pabrik naik tajam dan pada tingkat lebih cepat daripada yang tercatat di bulan Maret. Harga output telah meningkat sepanjang riwayat rangkaian 25-bulan.

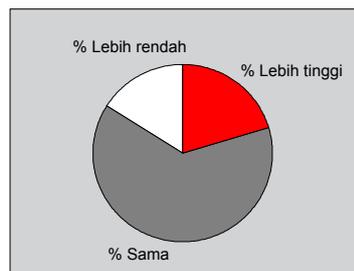
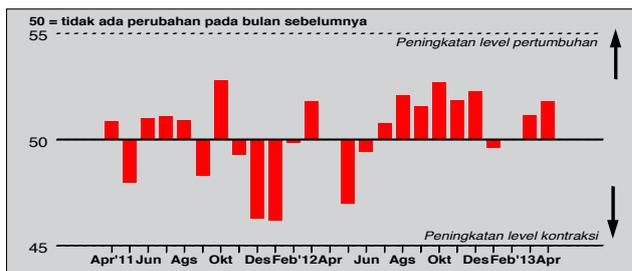
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

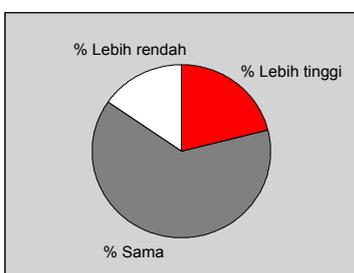
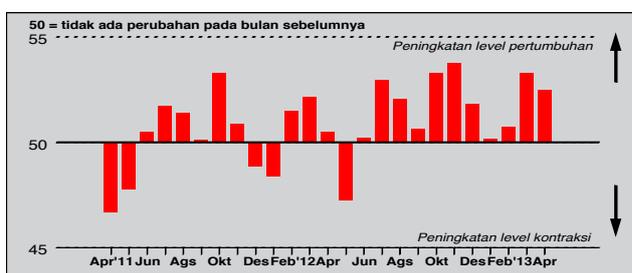
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Output di sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan kedua berturut-turut dalam bulan April. Kenaikan dalam produksi sedang, tetapi sedikit lebih cepat dari yang terlihat di bulan Maret. Sekitar seperlima dari para panelis mengindikasikan pertumbuhan output, mencatat arus masuk bisnis baru lebih tinggi. Sebaliknya, 16% dari para responden survei mengindikasikan tingkat output yang lebih rendah.

Indeks Permintaan Baru

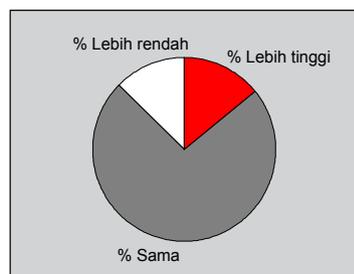
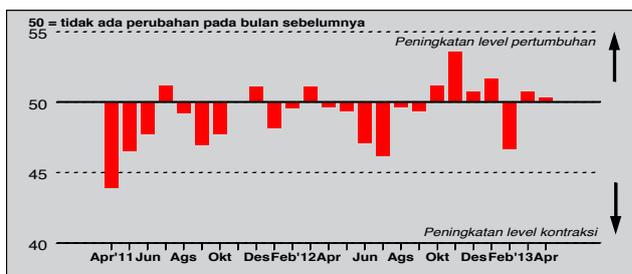
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data April mengindikasikan permintaan baru total yang ditempatkan pada sejumlah perusahaan penghasil barang di Indonesia meningkat, menandai 11-bulan rangkaian ekspansi. Meskipun solid, tingkat keseluruhan kenaikan mengendur dari bulan Maret. Sementara 21% dari para responden melaporkan tingkat pekerjaan baru yang masuk lebih tinggi, kurang lebih 15% mencatatkan adanya penurunan. Bukti observasi menyatakan bahwa pertumbuhan permintaan baru didukung oleh permintaan yang menguat.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

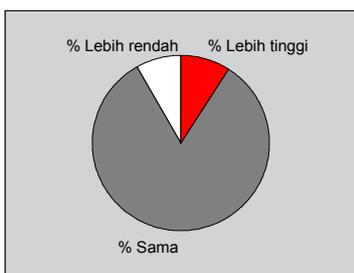
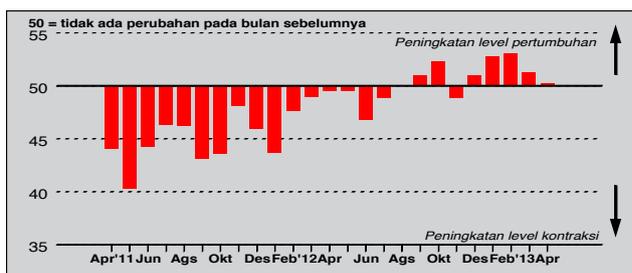
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Permintaan ekspor baru pada sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan kedua berjalan selama bulan April. Akan tetapi, dengan 14% sejumlah perusahaan yang dipantau mengindikasikan bisnis ekspor lebih tinggi dan 13% mencatatkan adanya penurunan, tingkat ekspansi keseluruhan hanya kecil dan mengendur dari bulan Maret. Anggota panel tersebut yang mengindikasikan tingkat lebih tinggi permintaan ekspor mengutip adanya permintaan dari luar negeri yang menguat.

Indeks Pekerjaan Backlog

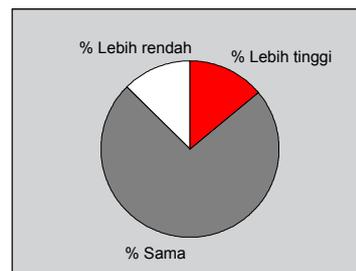
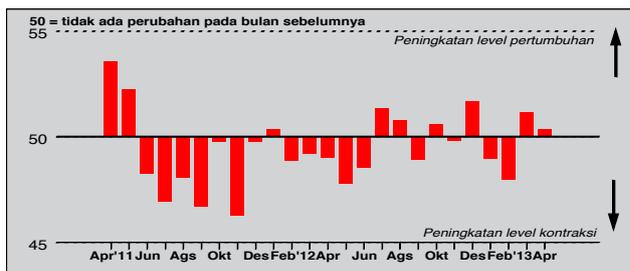
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Memperluas akumulasi rangkaian saat ini menjadi lima bulan, volume pekerjaan yang sedang dilakukan (tetapi belum terselesaikan) di para pelaku manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan April. Dengan demikian, penumpukan pekerjaan meningkat hanya sedikit dan merupakan laju yang paling lambat dalam rangkaian. Kurang lebih 9% dari para panelis mengindikasikan tingkat bisnis yang belum terselesaikan (outstanding) lebih tinggi, mencatat pertumbuhan permintaan baru.

Indeks Stok Barang Jadi

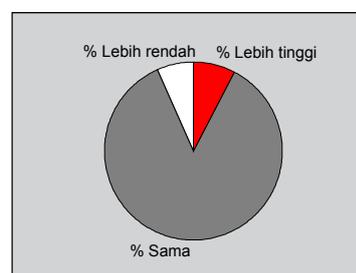
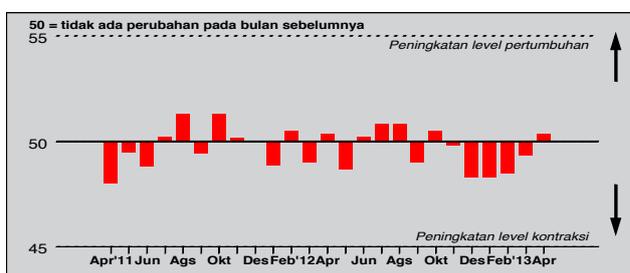
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Inventaris pasca-produksi di sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan April, di tengah bukti pertumbuhan output. Hampir 14% dari para peserta survei melaporkan kenaikan stok barang jadi, dibandingkan dengan 13% yang mengindikasikan adanya pengurangan. Setelah itu, laju keseluruhan akumulasi hanya sedikit dan lebih lambat dari yang terlihat dari bulan sebelumnya.

Indeks Pekerja

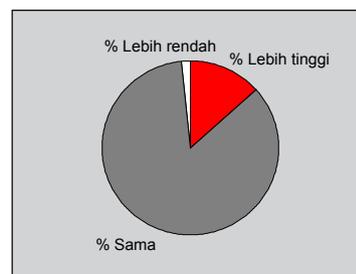
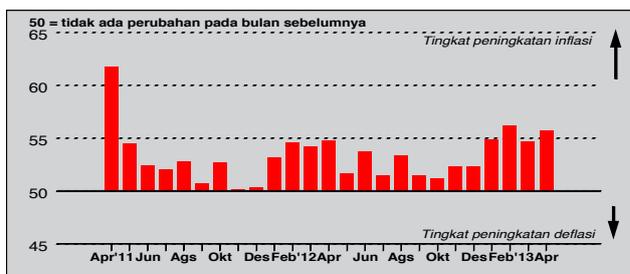
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Mengakhiri rangkaian lima bulan pengurangan pekerjaan, tingkat penempatan tenaga kerja meningkat selama bulan April. Akan tetapi, tingkat penciptaan pekerjaan hanya sedikit. Kurang lebih 8% dari sejumlah manufaktur yang dipantau mengindikasikan bahwa hitungan jumlah pegawai di unit mereka meningkat, sementara mayoritas (86%) melaporkan tidak ada perubahan dari satu bulan sebelumnya. Bukti dari para panelis mengindikasikan bahwa tingkat angkatan kerja meningkat secara bersamaan dengan persyaratan produksi yang lebih tinggi.

Indeks Harga Output

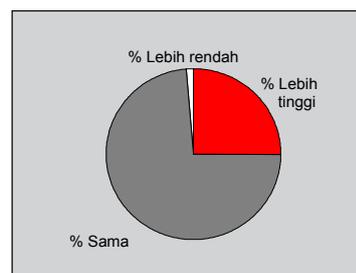
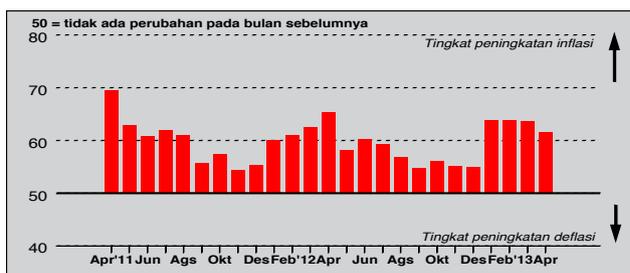
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Seiring dengan biaya yang lebih tinggi, harga pintu pabrik di Indonesia meningkat selama bulan April. Sekitar 13% dari para responden melaporkan harga output lebih tinggi, sebaliknya sebanyak 2% mengindikasikan adanya penurunan. Akibatnya, keseluruhan laju pembebanan inflasi tajam dan Indeks Harga Output yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas rata-rata rangkaian yang pendek. Pembebanan harga meningkat dalam setiap bulannya sejak survei dimulai pada bulan April 2011.

Indeks Harga Input

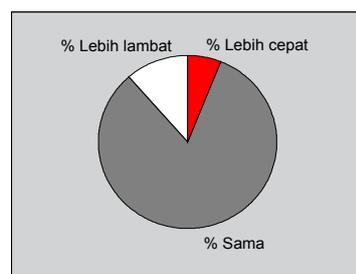
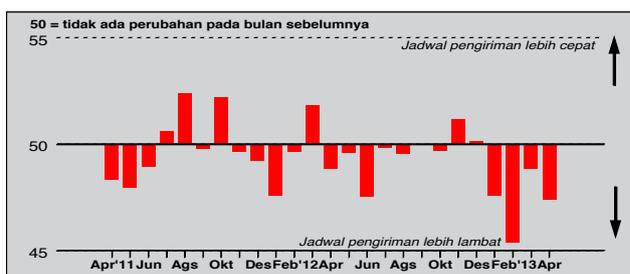
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Seperti yang telah diamati di setiap bulan sejak survei dimulai dua tahun silam, harga yang dibayarkan untuk input oleh para manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan April. Laju keseluruhan biaya inflasi cukup tajam, tetapi mengendur ke tingkat yang paling rendah selama empat bulan. Bukti observasi menyatakan bahwa harga pembelian rata-rata kulit, listrik, alat mesin dan bahan baku secara umum menembus kenaikan terkini.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

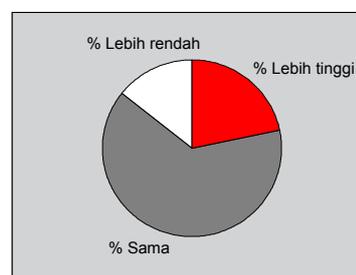
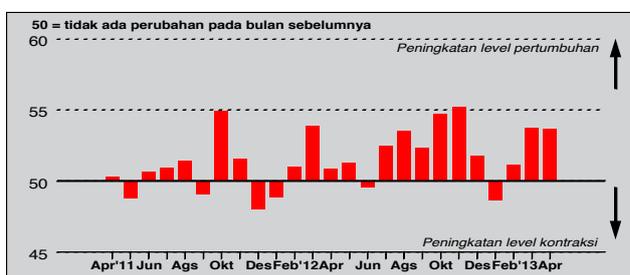
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Tenggat waktu pengiriman rata-rata (average lead times) dalam sektor penghasil barang Indonesia memanjang untuk empat bulan berturut-turut di bulan April. Kinerja vendor memburuk pada tingkat yang solid, hal yang lebih tajam daripada yang terlihat di bulan Maret. Lebih lanjut, Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok yang disesuaikan untuk variasi berkala tercatat di bawah riwayat rangkaian yang lebih pendek. Sebaliknya, sejumlah 11% dari para responden survei mengindikasikan tenggat waktu pengiriman lebih lambat, sekitar 6% mengindikasikan bahwa mereka lebih cepat.

Indeks Kuantitas Pembelian

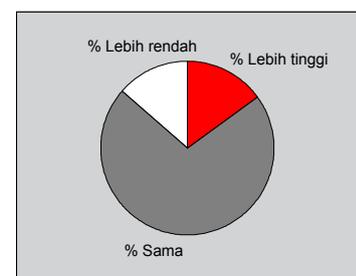
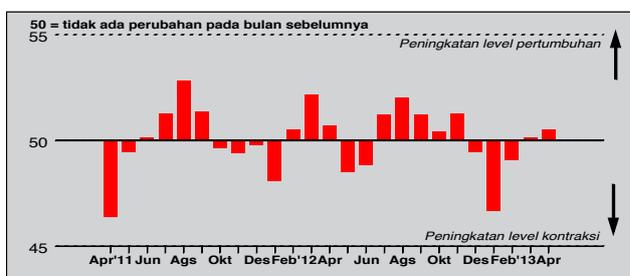
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Jumlah barang yang dibeli oleh sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan April, di tengah laporan permintaan yang menguat. Tingkat ekspansi keseluruhan cukup solid dan sedikit berubah dari bulan Maret. Lebih lanjut, Indeks Pembelian Kuantitas yang disesuaikan secara berkala berada di atas riwayat rangkaian 25-bulan. Hampir 22% dari para panelis melaporkan pembelian input lebih tinggi, sementara 14% mencatatkan adanya penurunan.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Stok bahan baku dan barang semi-jadi di tingkat para manufaktur Indonesia meningkat selama bulan April. Tepat 15% dari sejumlah perusahaan yang disurvei mengindikasikan pembelian stok lebih tinggi, sebaliknya 14% mencatatkan adanya penurunan. Akibatnya, tingkat akumulasi keseluruhan hanya sedikit dan secara umum tidak berubah dari bulan Maret. Sejumlah perusahaan yang dipantau melaporkan inventaris pasca-produksi lebih tinggi mencatat adanya kenaikan yang diantisipasi dalam permintaan.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Pekerjaan - 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok - 0,15; Stok Barang yang Dibeli - 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.